

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, EFISIENSI BIAYA OPERASI,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NONCYCLICAL* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Nama : Meliza Dwi Andari

Nim : 212022087

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2026

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, EFISIENSI BIAYA OPERASI,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NONCYCLICAL* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Meliza Dwi Andari

Nim : 212022087

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Meliza Dwi Andari
Nim : 212022087
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Biaya Operasi,
Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba
Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing,
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan noerma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2026



Meliza Dwi Andari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Biaya Operasi,
Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba
Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia
Nama : Meliza Dwi Andari
Nim : 212022087
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Pembimbing I,

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2026
Pembimbing II,



Prof. Dr. Abid Blazul, S.E., M.M
NIDN: 0230106301

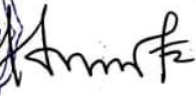


Randy Hidayat, S.E., M.Si
NIDN: 0230019401

Mengetahui,

Dekan

dan Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaicha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO
NIDN: 0229057561

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"

(Qs. Al-Insyirah ayat 5-6)

"Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju"

"Seeing much, Suffering much, and studying much, are the thee pillars of learning."

(Benjamin Disraeli)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

❖ **Kedua Orang Tua Tercinta**

Sebagai bentuk rasa terima kasih yang tulus, penulis persembahkan kepada Ayahanda Alek Subaryanto dan Ibunda Maryati yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

❖ **Kakakku Tercinta Dian Eko Ariyanto**

Terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat yang selalu di berikan kepada penulis selama menempuh Pendidikan

❖ **Almamater tercinta**

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Biaya Operasi, dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT serta kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Alek Subaryanto dan Ibu Maryati, yang berperan penting dalam kehidupan penulis dan sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, serta memberikan dukungan dan motivasi dengan penuh kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Bapak Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing 1 yang dengan sabar dan telah banyak membantu, memberikan arahan serta membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Randy Hidayat, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan telah banyak membantu, memberikan arahan serta membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Arradytia Permana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang terbaik telah membimbing penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk terus semangat dalam belajar di Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Seluruh staf Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan mempermudah proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
9. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Alek Subaryanto dan Ibunda Maryati, yang memiliki peran sangat besar dalam setiap perjalanan hidup penulis. Ayah Alek Subaryanto mungkin bukan seseorang yang dikenal karena gelar atau pendidikan tinggi, namun melalui kerja keras, usaha, dan tanggung jawab yang beliau lakukan setiap hari, Ayah mampu mengantarkan putri bungsunya ini hingga dapat menempuh pendidikan sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, dan usaha yang selalu Ayah berikan, serta atas setiap dukungan yang tidak pernah membuat penulis merasa kekurangan, baik dari segi kebutuhan maupun kasih sayang yang selalu diberikan. Ibunda Maryati, sosok yang selalu

menjadi tempat pulang bagi penulis dalam setiap keadaan. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, nasihat, kesabaran, serta cinta dan kasih sayang yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Perhatian, kekuatan, dan ketulusan yang Ibu berikan menjadi sumber semangat bagi penulis untuk terus berusaha hingga dapat sampai pada titik ini. Penulis berharap apa yang telah dicapai saat ini dapat menjadi awal untuk dapat membanggakan Ayah dan Ibu di masa yang akan datang. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, serta senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

10. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak laki-laki satu-satunya Dian Eko Ariyanto, mba iparku Fitri Hojariah dan keponakanku Hanin Rayhana Syahira yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga saat ini. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu motivasi bagi penulis untuk terus berusaha menyelesaikan pendidikan dengan baik. Semoga selalu diberikan kesehatan dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
11. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Suhadak dan keluarga besar Karnawi atas dukungan, nasihat, serta arahan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat seperjuangan, yaitu Ayu Mentari, Tia Aprilia Erenti, Rina Ambarwati, Miranda, Rita Sastriani dan Renda Ulandari yang telah bersama-sama menjalani perjalanan perkuliahan sejak awal hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta berbagai pemikiran yang saling dibagikan sehingga menjadi penyemangat bagi penulis selama menempuh masa perkuliahan. Semoga selalu di berikan Kesehatan dan dalam lindungan Allah SWT.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat tersayang, Dwi Monika Adelia Agustian, yang telah hadir dan menjadi teman berbagi dalam beberapa bulan terakhir. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta kebersamaan yang diberikan

sehingga menjadi penyemangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

14. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2022 serta teman-teman CM Class A'22 yang telah memberikan banyak pengalaman dan kebersamaan yang berharga selama masa perkuliahan penulis.
15. Terakhir, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha dan bertahan hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena telah berkomitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, serta mampu melewati berbagai proses, tantangan, keraguan, dan ketidakpastian selama perjalanan panjang dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semua usaha, kesabaran, dan kerja keras yang telah dilakukan menjadi bagian penting dari pencapaian ini. Semoga setelah ini semakin banyak hal baik yang datang dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

Palembang, April 2026

Meliza Dwi Andari

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS.....	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Operasioanal Variabel	41
D. Populasi dan Sempel	43
E. Data Yang Digunakan.....	45

F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	98
A. Simpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kriteria Penilaian Pertumbuhan Laba.....	23
Tabel II. 2 Kriteria Penilaian Pertumbuhan Penjualan.....	25
Tabel II. 3 Kriteria Penilaian Efisiensi Biaya Operasi.....	28
Tabel II. 4 Kriteria Penilaian Perputaran Persediaan.....	30
Tabel II. 5 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	33
Tabel III. 1 Oprasional Variabel.....	42
Tabel III. 2 Kriteria Pengambilan Sempel.....	44
Tabel IV. 1 Daftar Perusahaan Sempel Penelitian.....	61
Tabel IV. 2 Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> Pada Tahun 2020-2024.....	64
Tabel IV. 3 Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> Pada Tahun 2020-2024.....	67
Tabel IV. 4 Efisiensi Biaya Operasi (BOPO) Perusahaan Sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> Pada Tahun 2020-2024.....	70
Tabel IV. 5 Perputaran Persediaan Perusahaan Sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> Pada Tahun 2020-2024.....	73
Tabel IV. 6 Analisis Statistik Deskriptif.....	77
Tabel IV. 7 Uji Multikolinieritas.....	80
Tabel IV. 8 Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel IV. 9 Uji F(Uji Simultan).....	84
Tabel IV. 10 Uji t (Uji Parsial).....	86
Tabel IV. 11 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Jumlah Perusahaan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2024	4
Gambar I. 2 Rata-Rata Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	5
Gambar I. 3 Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) Perusahaan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	7
Gambar I. 4 Rata-Rata Efisiensi Biaya Operasi (BOPO) Perusahaan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	9
Gambar I. 5 Rata-Rata Perputaran Persediaan Perusahaan Sektor <i>Consumer Noncyclical</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	11
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar IV. 1 Uji Normalitas	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	107
Lampiran 2 Perusahaan Sektor Consumer NonCyclical Yang Terdaftar di BEI.....	108
Lampiran 3 Daftar Perusahaan Consumer NonCyclical Kriteria Pemilihan Sempel	112
Lampiran 4 Data Sempel Perusahaan Sektor Consumer NonCyclical	118
Lampiran 5 Hasil Pengolahan SPSS Versi 25	120
Lampiran 6 F Tabel	124
Lampiran 7 T Tabel	125
Lampiran 8 Sertifikat Pelatihan Analisis Laporan Keuangan	126
Lampiran 9 Sertifikat Pengenalan Bank Syariah	127
Lampiran 10 Sertifikat Analisis Keuangan	128
Lampiran 11 Sertifikat Strategi Keuangan.....	129
Lampiran 12 Sertifikat Pelatihan Aplikasi SPSS	130
Lampiran 13 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer.....	131
Lampiran 14 Sertifikat Aplikasi Komputer dan Bisnis.....	132
Lampiran 15 Sertifikat AIK	133
Lampiran 16 Karti Bimbingan Skripsi.....	134
Lampiran 17 BPP	135
Lampiran 18 Hasil Cek Plagiasi.....	136
Lampiran 19 Surat Riset Penelitian.....	137
Lampiran 20 Surat Tugas Pembimbing.....	138
Lampiran 21 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi.....	139
Lampiran 22 Artikel	140
Lampiran 23 Biodata Penulis	162

ABSTRAK

Meliza Dwi Andari / 212022087 / Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Biaya Operasi, dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya operasi, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *consumer noncyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan populasi sebanyak 125 perusahaan dan sampel sebanyak 90 perusahaan yang diperoleh melalui purposive sampling. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik (normalitas dan multikolinearitas) serta uji hipotesis (uji F, uji t, dan koefisien determinasi R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya operasi (BOPO), dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan, efisiensi biaya operasi (BOPO) berpengaruh negatif signifikan, dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan dan tingginya biaya operasional (BOPO) cenderung menurunkan pertumbuhan laba, sedangkan pengelolaan persediaan yang baik dapat mendorong pertumbuhan laba perusahaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Biaya Operasi (BOPO), Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Laba, Regresi Linier Berganda

ABSTRACT

Meliza Dwi Andari / 212022087 / 2026 / The Effect of Sales Growth, Operating Cost Efficiency, and Inventory Turnover on Profit Growth of Consumer Non-Cyclical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange / Financial Management.

This study aims to examine the effect of sales growth, operating cost efficiency (BOPO), and inventory turnover on profit growth in consumer non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024. This research uses an associative approach with a population of 125 companies and a sample of 90 companies obtained through purposive sampling. The data used were secondary data sourced from the companies' financial statements and analyzed using multiple linear regression, complemented by classical assumption tests (normality and multicollinearity) and hypothesis tests (F-test, t-test, and coefficient of determination R^2). The results show that simultaneously, sales growth, operating cost efficiency (BOPO), and inventory turnover have a significant effect on profit growth. Partially, sales growth has a negative significant effect, operating cost efficiency (BOPO) has a negative significant effect, and inventory turnover has a positive significant effect on profit growth. These findings indicate that increases in sales growth and high operational costs (BOPO) tend to

Keywords: Sales Growth, Operating Cost Efficiency (BOPO), Inventory Turnover, Profit Growth, Multiple Linear Regression.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan bisnis yang dinamis saat ini menempatkan setiap perusahaan pada tuntutan untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan sebagai kunci keberlangsungan hidup dan daya saing. Dalam kondisi kompetitif yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi dan kebijakan operasional yang efektif agar dapat terus bersaing seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berusaha meningkatkan kinerjanya yang dapat tercermin dari upaya perusahaan dalam mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Laba adalah indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, di mana pertumbuhan laba menunjukkan tanda positif mengenai kemungkinan di masa mendatang. Laba juga berfungsi sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan yang dapat diukur melalui persentase kenaikan dan penurunan laba (Putri & Andriansyah, 2022). Oleh karena itu, pertumbuhan laba yang berkelanjutan merupakan cerminan dari efektivitas manajemen dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai serta mempertahankan daya saing. Hal ini menjadikan analisis terhadap faktor-faktor operasional yang memengaruhinya sangat penting untuk dikaji lebih lanjut.

Sebagai lembaga yang mewadahi seluruh aktivitas perdagangan efek di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan data dan informasi keuangan

yang transparan mengenai kinerja setiap emiten. Informasi tersebut memungkinkan peneliti, investor, maupun manajemen perusahaan untuk mengevaluasi bagaimana strategi operasional dan keputusan bisnis memengaruhi pencapaian laba perusahaan dari tahun ke tahun. Salah satu sektor yang menarik untuk dianalisis adalah sektor *Consumer Non-Cyclical*, yaitu sektor yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang bergerak pada kebutuhan pokok rumah tangga seperti makanan, minuman, kebutuhan rumah tangga, dan produk konsumsi primer lainnya. Sektor ini dikenal relatif stabil karena permintaannya cenderung bertahan meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi. Namun, meskipun stabil, kinerja laba perusahaan di sektor ini tidak selalu meningkat secara konstan.

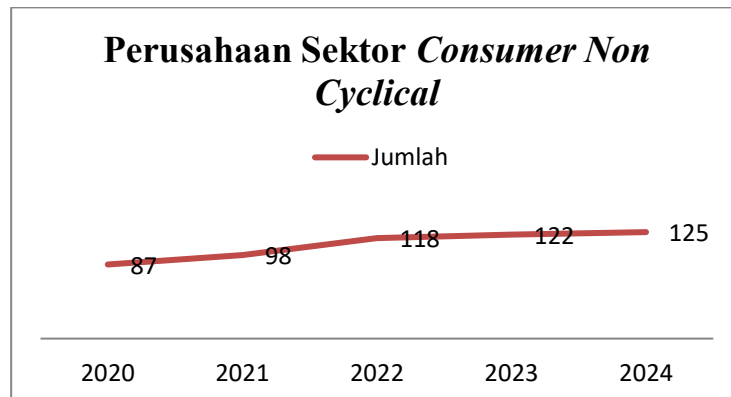
Tuntutan untuk mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan semakin relevan, terutama pada sektor konsumsi barang primer (FMCG) yang sensitif terhadap daya beli. Sektor ini diproyeksikan memiliki prospek positif, didukung oleh katalis makro seperti kenaikan upah minimum dan inisiatif pemerintah melalui program makanan bergizi gratis yang berpotensi mendorong peningkatan daya beli masyarakat dan pertumbuhan laba bersih yang solid. Namun, realitas kinerja emiten menunjukkan adanya variasi dan tantangan yang kompleks (Soenarso, 2025).

Pada tahun 2024, pertumbuhan laba perusahaan sektor *consumer non-cyclical* di Indonesia menunjukkan pola yang tidak merata. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp 3,36 triliun, turun 29,83% dari tahun sebelumnya akibat melemahnya penjualan dan tekanan biaya

(Kontan.com, 2025b). Sebaliknya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) justru mencatat peningkatan laba bersih menjadi Rp 7,07 triliun, tumbuh 1,27% dibandingkan 2023 berkat stabilnya permintaan produk kebutuhan pokok (Kontan.com, 2025).

Fenomena perbedaan kinerja ini menunjukkan bahwa meskipun sektor consumer non-cyclical relatif stabil, pertumbuhan labanya tetap dipengaruhi oleh efisiensi operasional, daya beli masyarakat, dan strategi masing-masing perusahaan sepanjang 2024.

Dinamika ini menunjukkan bahwa besarnya pertumbuhan penjualan tidak serta-merta menjamin pertumbuhan laba yang sejalan. Perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan efisiensi biaya operasi yang tinggi dan optimalisasi perputaran aset yang tangguh sebagai upaya mitigasi risiko fluktuasi biaya input global.



Sumber data diolah penulis, 2025

Gambar I. 1
Jumlah Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2024

Gambar I.1 Menunjukkan jumlah perusahaan Sektor *Consumer NonCyclical* berfluktuasi dan mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2020 berjumlah 87 perusahaan, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 11 perusahaan dengan jumlah perusahaan menjadi 98 perusahaan, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 20 perusahaan yaitu menjadi 118 perusahaan, pada tahun 2023 bertambah 4 perusahaan menjadi 122 perusahaan, dan pada tahun 2024 bertambah lagi sebanyak 3 perusahaan yaitu menjadi 125 perusahaan yang terdaftar di bursa Efek indonesia (BEI). Kenaikan jumlah perusahaan yang terdaftar ini mengindikasikan tingkat persaingan yang semakin intensif di pasar barang konsumen primer. Kondisi persaingan yang ketat ini secara langsung meningkatkan urgensi bagi setiap entitas untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga fokus pada strategi peningkatan laba.

Pertumbuhan laba (*profit growth*) merupakan ukuran utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan prospek masa depan suatu perusahaan. Secara teknis, pertumbuhan laba diukur melalui rasio persentase yang diperoleh dari membandingkan laba bersih pada periode berjalan dengan laba bersih yang tercatat pada periode tahun sebelumnya. Fluktuasi nilai persentase yang dihasilkan dari perbandingan tahunan ini secara langsung menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan (Rusdianto et al., 2020).



Sumber data diolah penulis, 2025

Gambar I. 2
Rata-Rata Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Consumer Noncyclical Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

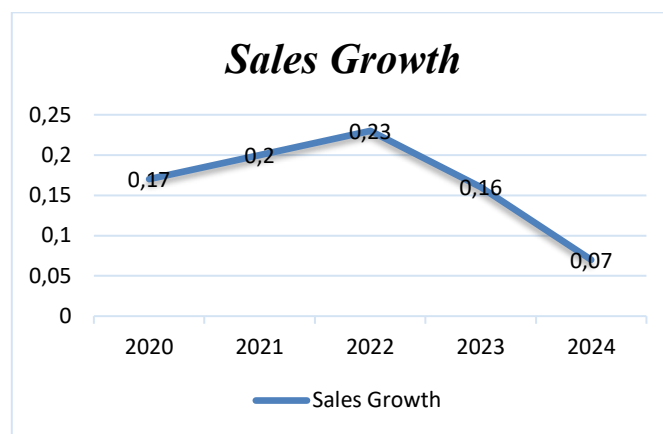
Gambar I.2 menunjukkan pada tahun 2020, rata-rata pertumbuhan laba perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI mengalami penurunan sebesar -0,03 akibat tekanan awal pandemi COVID-19 yang mengganggu aktivitas operasional dan distribusi serta meningkatkan biaya produksi. Pada tahun 2021, pertumbuhan laba meningkat menjadi 0,41 seiring

pemulihan aktivitas ekonomi dan meningkatnya konsumsi masyarakat. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 1,65, didorong oleh pemulihan ekonomi yang lebih stabil dan optimalisasi kinerja operasional perusahaan. Namun, pada tahun 2023 pertumbuhan laba melambat menjadi 0,19 akibat tekanan inflasi dan kenaikan biaya bahan baku serta distribusi. Selanjutnya, pada tahun 2024 pertumbuhan laba kembali menurun menjadi -0,62 yang mencerminkan kontraksi laba akibat melemahnya daya beli, tingginya biaya produksi, serta ketidakpastian ekonomi global yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan aliran kas dari aktivitas operasional perusahaan, dan peningkatannya memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan laba (Putri & Andriansyah, 2022). Namun, tingginya persediaan yang tidak terjual dapat menyebabkan kerugian akibat risiko kedaluwarsa serta biaya pemeliharaan tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pertumbuhan penjualan yaitu kemampuan mengonversi penjualan menjadi laba memerlukan perhatian khusus dan menjadi faktor krusial dalam keberlanjutan pertumbuhan laba perusahaan.

Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan cara membandingkan nilai penjualan pada akhir periode yang sedang berjalan dengan nilai penjualan pada periode sebelumnya. Selisih tersebut kemudian dibagi dengan penjualan pada akhir periode sebelumnya (Setijaningsih & Merisa, 2022). Namun, fokus tidak hanya pada besarnya persentase kenaikan tersebut, tetapi juga pada kualitas pertumbuhan penjualan. Peningkatan penjualan seharusnya menjadi indikator keberhasilan

strategi penetrasi pasar dan ekspansi bisnis, yang pada akhirnya harus dapat dikonversi menjadi peningkatan laba bersih tanpa diiringi dengan pembengkakan biaya yang tidak perlu. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan momentum pertumbuhan penjualan yang efisien menjadi sangat penting bagi prospek profitabilitas perusahaan.



Sumber data diolah penulis, 2025

Gambar I. 3
Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) Perusahaan Sektor Consumer Noncyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar I.3 menunjukkan pada tahun 2020, rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan sektor *consumer non-cyclical* sebesar 0,17 yang menunjukkan bahwa meskipun terjadi pandemi COVID-19, sektor ini masih mampu mempertahankan peningkatan penjualan karena produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Pada tahun 2021, pertumbuhan penjualan meningkat menjadi 0,20 seiring membaiknya aktivitas ekonomi dan meningkatnya mobilitas serta konsumsi rumah tangga. Tren peningkatan berlanjut pada tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 0,23 yang didorong oleh pemulihan ekonomi yang lebih stabil dan meningkatnya daya

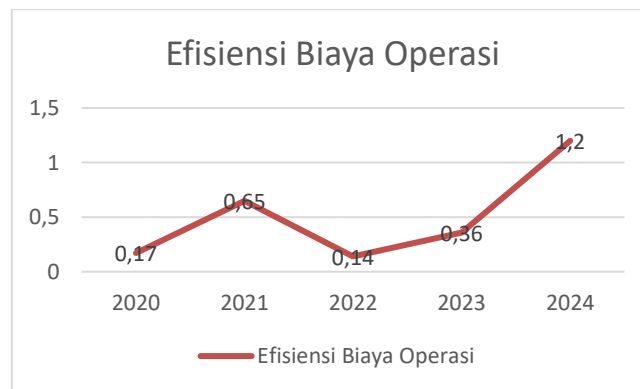
beli masyarakat. Namun, pada tahun 2023 pertumbuhan penjualan menurun menjadi 0,16 akibat tekanan inflasi dan kenaikan harga bahan baku yang berdampak pada harga jual dan volume permintaan. Selanjutnya, pada tahun 2024 pertumbuhan penjualan kembali melambat menjadi 0,07 yang mencerminkan melemahnya daya beli masyarakat serta ketidakpastian ekonomi global yang memengaruhi tingkat konsumsi.

Selain pertumbuhan penjualan fokus utama perusahaan adalah efisiensi biaya operasi. Pendapatan ini sering disebut sebagai pendapatan operasional atau *operating revenue*, yang merujuk pada hasil langsung dari kegiatan operasional perusahaan. Namun, untuk mencapai keberhasilan tersebut, tentu ada biaya pokok yang dikeluarkan sebagai hasil usaha untuk mencapai tujuan. Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional suatu entitas dan kemampuan manajemennya dalam mengendalikan biaya operasional yang dikeluarkan (Kalsum & Hidayat, 2023).

Rasio biaya operasional (BOPO) merupakan metrik keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi manajemen operasional perusahaan dengan membandingkan biaya operasionalnya terhadap total pendapatannya. Secara khusus, BOPO dihitung dengan cara membagi total biaya operasional dengan total pendapatan, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa baik perusahaan mengelola biayanya

sehubungan dengan pendapatannya. BOPO yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengelola biaya operasionalnya dengan efektif, yang berujung pada profitabilitas yang lebih tinggi, sedangkan BOPO yang lebih tinggi dapat mengindikasikan adanya inefisiensi dan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan. Rumus perhitungan BOPO yang paling sederhana namun memberikan wawasan yang cukup mengenai efisiensi operasional adalah biaya operasional dibagi penjualan bersih dikali seratus (Andhika Pramudya, 2025).

Oleh karena itu, disiplin dalam pengelolaan BOPO menjadi sangat penting dan menjadikannya variabel independen yang relevan untuk diuji pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Laba. Semakin efisien manajemen dalam mengendalikan beban (BOPO rendah), semakin besar potensi bagi perusahaan untuk mempertahankan margin laba dan mencapai tingkat Pertumbuhan Laba yang optima.



Sumber data diolah penulis, 2025

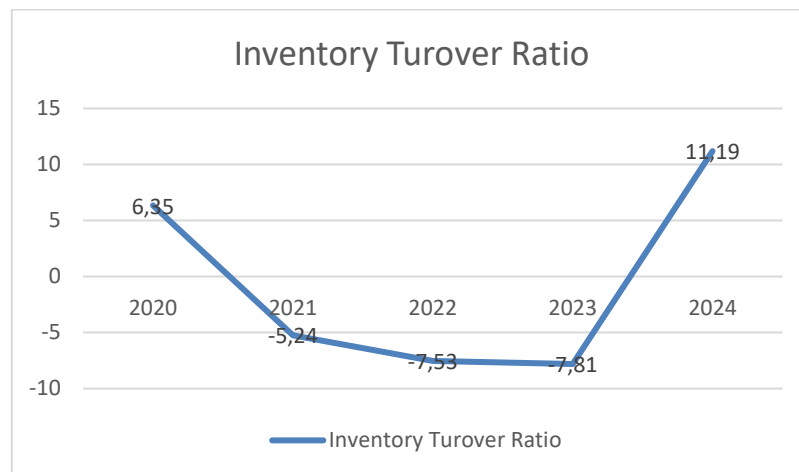
Gambar I. 4
Rata-Rata Efisiensi Biaya Operasi (BOPO) Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar I.4 Menunjukkan Pada tahun 2020, rata-rata efisiensi biaya operasi sebesar 0,17 yang menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga proporsi biaya operasional terhadap pendapatan pada tingkat yang relatif terkendali meskipun berada pada masa awal pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, nilai efisiensi meningkat menjadi 0,65 yang mencerminkan bertambahnya beban operasional dibandingkan pendapatan sehingga tingkat efisiensi menurun, seiring dengan meningkatnya biaya distribusi, penyesuaian sistem kerja, serta tekanan ekonomi selama masa pemulihan. Pada tahun 2022, nilai efisiensi menurun menjadi 0,14 yang mengindikasikan perbaikan efisiensi karena perusahaan mampu menekan biaya operasional di tengah peningkatan pendapatan. Namun, pada tahun 2023 nilai efisiensi kembali meningkat menjadi 0,36 yang menunjukkan adanya kenaikan biaya operasional akibat tekanan inflasi dan kenaikan harga bahan baku sehingga efisiensi kembali melemah. Selanjutnya, pada tahun 2024 nilai efisiensi meningkat signifikan menjadi 1,20 yang mencerminkan beban operasional jauh lebih besar dibandingkan pendapatan operasional, sehingga tingkat efisiensi perusahaan menurun tajam di tengah melemahnya kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat.

Perputaran persediaan sering kali dikenal sebagai Inventory Turnover. Rasio ini berfungsi untuk mengukur berapa lama waktu yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjual persediaannya. Semakin cepat perusahaan dapat menjual persediaan, semakin besar pula pengaruhnya terhadap laba yang dihasilkan (Gun et al., 2024). Efisiensi ini sangat krusial karena dapat membantu mengurangi biaya

penyimpanan dan risiko kerugian, yang pada akhirnya sangat mendukung pertumbuhan laba perusahaan.

Untuk menghitung rasio perputaran persediaan, dapat menggunakan perhitungan membagi Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan. Rata-rata persediaan diperoleh dengan menjumlahkan persediaan awal dan akhir, lalu membaginya dengan dua. Rumus ini digunakan untuk mengetahui seberapa sering persediaan diproduksi dalam satu tahun (Astuti & Satiman, 2024).



Sumber data diolah penulis, 2025

Gambar I. 5
Rata-Rata Perputaran Persediaan Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar I.5 menunjukkan pada tahun 2020, rata-rata perputaran persediaan sebesar 6,35 yang menunjukkan bahwa perusahaan sektor *consumer non-cyclical* masih mampu mengelola dan menjual persediaannya dengan cukup baik meskipun berada pada masa awal pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2021 nilai rata-rata menurun menjadi -5,24 yang mengindikasikan terjadinya penurunan kinerja

pengelolaan persediaan, kemungkinan akibat terganggunya distribusi dan perubahan pola konsumsi masyarakat selama masa pemulihan ekonomi. Penurunan berlanjut pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing menjadi -7,53 dan -7,81 yang mencerminkan perputaran persediaan yang semakin melambat, dipengaruhi oleh tekanan inflasi, kenaikan harga bahan baku, serta melemahnya daya beli yang berdampak pada penumpukan stok. Namun, pada tahun 2024 rata-rata perputaran persediaan meningkat signifikan menjadi 11,19 yang menunjukkan adanya perbaikan pengelolaan persediaan dan peningkatan penjualan, seiring upaya perusahaan menyesuaikan strategi distribusi dan produksi dalam menghadapi kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Berdasarkan grafik pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya operasi (BOPO), dan perputaran persediaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclical periode 2020–2024, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada beberapa periode, peningkatan pertumbuhan penjualan tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba, bahkan cenderung mengalami penurunan.

Selain itu, pada grafik efisiensi biaya operasi (BOPO), terlihat bahwa peningkatan rasio BOPO cenderung diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya biaya operasional dapat menekan laba perusahaan. Sementara itu, grafik perputaran persediaan menunjukkan pola yang relatif searah dengan pertumbuhan laba, dimana peningkatan perputaran persediaan cenderung diikuti dengan peningkatan laba.

Fenomena ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hubungan antara variabel-variabel keuangan dengan pertumbuhan laba, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya operasi, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sadik et al., (2025), menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, variabel pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba. Pertumbuhan penjualan menunjukkan korelasi positif sangat lemah terhadap pertumbuhan laba, sedangkan perputaran persediaan menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan sedang, namun keduanya tidak signifikan secara statistik.

Penelitian yang dilakukan oleh Feblien Levica (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafaat (2021), menunjukkan efisiensi biaya operasi (BOPO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara pengujian secara simultan, variabel independen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisya et al. (2025), menunjukkan bahwa biaya operasi pendapatan operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

pertumbuhan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan rasio BOPO dapat menekan pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Berta Agus et al. (2020), menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil regresi secara simultan diperoleh bahwa ukuran perusahaan, current ratio dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik uantuk melakukan sebuah penelitan dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Biaya Operasi dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer NonCyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakan di atas, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Ada Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Biaya Operasi (BOPO), dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Ada Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah Ada Pengaruh Efisiensi Biaya Operasi (BOPO) Terhadap Pertumbuhan Lanba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah Ada Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengatehui Pengaruh Pertumbuhan penjualan, Efisiensi Biaya Operasi (BOPO), dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk Mengatehui Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk Mengatehui Pengaruh Efisiensi Biaya Operasi (BOPO) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk Mengatehui Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa wawasan baru bagi penulis, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait Pengaruh Pertumbuhan penjualan, Efisiensi Biaya Operasi, dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Consumer Noncyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Almamater

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan, selain itu untuk membantu mahasiswa dalam mencari referensi dengan topik penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perumbuhan Laba Bank Umum Syariah Periode 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 1–9.
- Annisya, D., Munandar, A., & Ratu, M. K. (2025). Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 6(1), 263–275. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i1.7043>
- Arum, ruki ambar, Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nidhiroh, U., Wisandani, I., Racmawati, diana widhi, Hilda, Sundari, retno ika, Sufyani, Hartika, Seto, agung anggoro, & Bakri. (2020). *Analisa laporan Keuangan* (Suwandi). Media Sains Indonesia.
- Astuti, D. W., & Satiman. (2024). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 213–221. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.631>
- Berta Agus, P., Nike, A., Anatia, A., Nesvianti, & Yosi, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Current Ratio Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2020). *DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (M. . Jeni Irnawati, S.E. (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Febryanti, S. R., Nurfadillah, M., & Saputra, P. H. (2025). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAANFOOD AND BEVERAGEYANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 24(1), 1–17.
- Fitriyah, Wiryaningtyas, D. ., & Prianto, F. W. (2023). Pengaruh ROA , CAR , LDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2018 (The Effect of ROA , CAR , LDR and BOPO on Profit Growth in Commercial Banks Registered in the Financial Serv. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 35–45.
- Gun, G., Pratiwi, A., & Wulandari. (2024). Pengaruh Quici Ratio (QR), Inventori

- Turnover (ITO) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Semen Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v6i2.4128>
- Hajering, & Muslim. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Hajering. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 164–179. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2536>
- Handayani, R., Mangantar, M., Untu, V. N., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2024). R. Handayani ., M. Mangantar ., V. N. Untu . PENGARUH PUBLIC OWNERSHIP , RETURN ON ASSET , EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI IDXINDUST PERIODE 2019-2023 THE INFLUENCE OF PUBLI. 12(4), 842–853.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Vol. 5, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Helda Ayuningtyas, A., & Mawardi, W. (2022). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, TANGIBILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di bu. *Diponegoro Journal of Management*, 11(6), 1–13.
- Hidayat, Y. N., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. 5(4), 1203–1209.
- Humayra, S., & Syarif Hidayatullah, M. (2024). PENGARUH CAR, ROA, DAN BOPO TERHADAP PERTUMBUHAN LABAPT. BANK MEGA SYARIAH, Tbk. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(5), 159–169.
- Idrawahyuni, I., Reski, R., & Sahrullah, S. (2025). PERAN STRUKTUR MODAL: PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN PRIMER DI BEI. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v11i1.2355>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif* (H. Warnanningtyas (ed.); Vol. 3, Issue 3). Lakeisha. <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- Kalsum, U., & Hidayat, R. (2023). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 76. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.6125>

- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kontan.com. (2025a). *Indofood CBP (ICBP) cetak laba Rp 7,07 triliun di tahun 2024, meningkat 1,27%*. Kontan.
- Kontan.com. (2025b). *Unilever (UNVR) catat penurunan laba 29,83% jadi Rp 3,36 triliun di 2024*. Kontan.
- Levica Feblien. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022, 1*, 1–8.
- Maharani, I., Jamal, S. W., & Fauziah, F. (2025). *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di*. 4(2).
- Mapata, D., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. Das, Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya, Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN (TEORI, ANALISIS, DAN APLIKASI)* (Hartini (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Moch, R., & Fajar, C. M. (2020). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Gross Profit Margin, Dan Shrinkage Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(2), 73–83.
- Nur Kholifah, S., Dwi Rahmi Satiti, A., & Elvierayani, R. R. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 15(2), 380–387. <https://doi.org/10.35968/mpu.v15i2.1553>
- Priyatno. (2022). *olah data sendiri analisis regresi linier dengan spss dan analisis regresi data panel dengan evIEWS*. cahaya harapan.
- Putri, T. E., & Andriansyah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(01), 16–28. <https://doi.org/10.35310/jass.v4i01.969>
- Ridhasyah, R., Nursafaah, F., & Tristiawan, F. (2024). Journal Economic Insights. *Journal Economic Insights Journal Homepage: <https://Jei.Uniss.Ac.Id/> ISSN Online : 2685-2446*, 3(1), 1–10.
- Rusdianto, I., Waluyo, B., & Fatimah. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap

- Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif Dan Allied Product Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 191–210. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i2.180>
- Saat, D. S., & Mania, D. S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian : Panduan Bagi Pemula* (Muzakkir (ed.)). PUSAKA ALMAIDA.
- Sadik, Anwar, S., & Friyanti, I. (2025). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *JURNAL INVESTASI*, 11(186–196).
- Safitri, E., Rani, F., & Yanti, D. (2021). PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Journal of Applied Business Administration*, Maret, 44–54.
- Sari, et al. (2023). Konservatisme Akuntansi, Kinerja Keuangan, dan Perspektif Teori Sinyal. *Jurnal EMAS*, 4(2), 90–101.
- Sarianti, R., Sasongko, B., & Timuriana, A. (2024). Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Keuntungan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 45–56.
- Setijaningsih, H. T., & Merisa, M. (2022). The Effect of Leverage, Earning Power, and Sales Growth on Earnings Management Moderated by Corporate Governance. *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)*, 653(Icebm 2021), 379–386. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.057>
- Soenarso, S. A. (2025). *No Title*. Kontan.Co.Id.
- Sugiyono, P. D. (2023a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2023b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Sujawerni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis dan ekonomi : Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKABARUPRESS.
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Tanuraharja, S. (2023). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Lab. *Global Accounting*.
- Wantikasari, E., & Septiani, D. (2025). UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN

PERSEDIAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN: PENGARUHNYA TERHADAPPERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(2), 705–712.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.2977>

Yamaly, F., Utami, D., & Rosalina, D. (2025). *Pengaruh Green Banking , Efisiensi Bank , Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia*. 2(3).